

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tingkat literasi anggota DPRD terhadap LKPD yang dilakukan pada anggota DPRD di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner dan wawancara semi-terstruktur dengan pertanyaan terbuka. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat literasi anggota DPRD terhadap LKPD dan wawancara digunakan untuk mengeksplorasi tingkat literasi serta determinannya. Hasil pengukuran tingkat literasi anggota DPRD terhadap LKPD menunjukkan bahwa rata-rata skor literasi LKPD berada pada kategori rendah. Anggota DPRD tidak memiliki pengetahuan yang memadai terkait LKPD, kurang menganggap penting informasi LKPD untuk pengambilan keputusan, dan penggunaan LKPD untuk pengambilan keputusan juga masih belum optimal. Penelitian ini menemukan bahwa rendahnya tingkat literasi anggota DPRD terhadap LKPD berkaitan dengan faktor internal yang berupa sumber daya manusia, minat, dan kepentingan, sedangkan faktor eksternal berupa relevansi informasi, adanya bantuan tenaga ahli, adanya sumber informasi selain LKPD, dan adanya persepsi bahwa LKPD merupakan ranah OPD. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, DPRD lebih berfokus pada regulasi, kinerja pemda, dan permasalahan di masyarakat.

Kata Kunci: *Literasi LKPD, anggota DPRD, pengetahuan, sikap, penggunaan LKPD.*

ABSTRACT

This study aims to explore the literacy level of DPRD members towards LGFS conducted on DPRD members in the Special Region of Yogyakarta. This study used a qualitative approach using instruments in the form of questionnaires and semi-structured interviews with open-ended questions. Questionnaires were used to measure the literacy level of DPRD members towards LGFS and interviews were used to explore literacy levels and determinants. The results of measuring the literacy level of DPRD members towards LGFS show that the average literacy score of LGFS is in the low category. DPRD members do not have adequate knowledge related to LGFS, do not consider LGFS information important for decision making and the use of LGFS for decision making is still limited. This study found that the low level of literacy of DPRD members towards LGFS is related to internal factors such as human resources, interests, and concerns. Meanwhile, external factors such as information relevance, the presence of expert assistance, the availability of information sources other than LKPD, and the perception that LGFS is the domain of OPD. In carrying out their duties and functions, the DPRD focuses more on regulations, local government performance, and problems in the community.

Keywords: *LGFS literacy, DPRD members, knowledge, attitudes, usage of LGFS.*